

Pola Komunikasi Orang Tua Karir terhadap Anak Remaja dalam Menumbuhkan Karakter

Ina Rismaya*, Nia Kurniati

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Inarismaya07@gmail.com, Nia_syamday@yahoo.com

Abstract. This thesis discusses the communication patterns of parents and careers towards teenagers in developing character in the Sindang Haji village, Mekarmukti village, Garut. This study aims: To determine the communication patterns of parents in growing the character of teenagers in Sindang Haji village, to find out the supporting and inhibiting factors of communication patterns. This type of research is descriptive qualitative, namely a study that aims to explain a social phenomenon or an event. This is in accordance with the definition in the form of written or spoken words of the observed behavior. The location of this research is in Sindang Haji village, Mekarmukti village, Garut. The results of this study indicate: There are four communication patterns used by parents in growing adolescent characters, namely: Primary communication patterns using verbal symbols with parents' ability to communicate to their children about understanding good and bad values. Secondary communication patterns using media. The relationship between educators and parents is more focused on cooperative interactions in monitoring, controlling, and other activities. Linear Communication Patterns Parents communicate with teenagers in order to internalize positive character values. Circular Communication Patterns parents communicate reciprocally to their children so that they can directly familiarize children with good actions. The supporting factors for communication patterns are the open nature of parents to children, direct responses when communicating, harmonious relationships within the family environment, and the high level of parental care and responsibility, while the inhibiting factors for parents' communication patterns are time to meet with family, parents who are busy with their work.

Keywords: *Communication Pattern, Parents, Teenagers, Growing Character.*

Abstrak. Skripsi ini membahas tentang Pola Komunikasi komunikasi Orang tua Karir terhadap anak Remaja dalam menumbuhkan karakter dikampung Sindang Haji desa Mekarmukti Garut Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pola komunikasi orang tua dalam menumbuhkan karakter remaja kampung Sindang Haji, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang diamati. Lokasi penelitian ini di kampung Sindang Haji desa Mekarmukti Garut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: Pola komunikasi yang digunakan oleh orang tua dalam menumbuhkan karakter remaja ada empat yaitu: Pola komunikasi Primer dengan menggunakan lambang verbal dengan Kemampuan orangtua dalam mengkomunikasikan kepada anaknya mengenai pemahaman nilai baik dan buruk. Pola komunikasi Sekunder dengan menggunakan media Relasi pendidik dan orangtua anak lebih dipusatkan pada interaksi kerjasama pada kegiatan-kegiatan pengawasan, pengontrolan, dan lain-lain. Pola Komunikasi Linear Orang tua berkomunikasi dengan anak remaja agar dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter positif. Pola Komunikasi Sirkular orang tua berkomunikasi dengan timbal balik kepada anak dengan bergitu dapat secara langsung membiasakan anak untuk melakukan tindakan yang baik. Adapun faktor pendukung pola komunikasi yaitu adanya sifat terbuka orang tua terhadap anak, adanya tanggapan langsung pada saat berkomunikasi, hubungan yang harmonis didalam lingkungan keluarga. dan tingginya kepedulian dan tanggung jawab orang tua, sedangkan faktor penghambat pola komunikasi orang tua waktu untuk bertemu dengan keluarga, Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya.

Kata Kunci: *Pola Komunikasi, Orang Tua, Remaja, Menumbuhkan Karakter.*

A. Pendahuluan

Menurut Carl.I.Hovland, Komunikasi merupakan proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan). Komunikasi memegang peranan penting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi pada kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi Interpersonal yang terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga antara orang tua dengan seorang anak. Perhatian orang tua sangat penting bagi perkembangan anak terutama ketika anak menginjak dewasa karna masa remaja merupakan masa yang sangat penting, sangat rentang dan sangat krisis.

Orang tua yang berkarir cenderung memiliki beban ganda, tekanan menjadi orangtua yang baik di rumah dan tekanan menjadi pekerja yang baik di luar sana kerap kali membuat orang tua kurang mencurahkan waktunya mendampingi dan mengawasi perkembangan anaknya. Orangtua karir disini diartikan sebagai orangtua yang memiliki pekerjaan di dalam maupun diluar rumah.

Buruknya kualitas komunikasi dalam keluarga akan berdampak buruk bagi keutuhan keluarga itu sendiri. Seperti contoh bahwa faktor penyebab kenakalan remaja adalah akibat buruknya komunikasi interpersonal dalam keluarga, sehingga remaja tersebut salah pergaulan.

Teori *rational choice* menyatakan bahwa kenakalan yang dilakukan oleh remaja terjadi karena pilihannya sendiri. ketertarikan motivasi atau kemauannya sendiri. Faktor eksternal adalah faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang berasal dari luar diri anak, seperti faktor yang berasal dari lingkungan, pengaruh teman sepermainan dan keharmonisan komunikasi orang tua dan anak

Karakter dan akhlak sendiri tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan. Upaya menciptakan karakter yang mulia tentunya tidak semudah membalikan telapak tangan. Setidaknya ada bimbingan yang terus menerus ditanamkan oleh orang tua.

Scренко dalam Muchlas Samani dan Hariyanto mengatakan bahwa” Karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa”

Mengacu dari pengertian dan definisi di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar positif yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain serta diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari

sebagaimana yang diketahui bersama bahwa akhlak juga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan beragama yang keberadaannya dirasakan sangat penting dalam pembinaan dan terbentuknya mentalitas manusia, yaitu bagaimana cara berperilaku dengan baik dan benar. baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat dilingkungannya masing-masing.

Akhlah merupakan ukuran manusia yang membedakan dari sifat-sifat hewan dan binatang. Oleh karena itu pembinaan akhlak dan karakter di dalam ajaran agama islam merupakan hal yang sangat penting, khususnya menumbuhkan akhlak bagi anak usia remaja. menumbuhkan bukan hanya dilakukan secara lisan, tetapi hendaknya dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata, agar tujuan yang ingin dicapai dalam menumbuhkan tersebut dapat terwujud yaitu menjadikan manusia mempunyai akhlak yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimana pola komunikasi yang digunakan orang tua karir terhadap anak remaja dalam menumbuhkan karakter di kampung Sindang Haji desa mekarmukti Garut??. Selanjutnya, tujuan penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan pola komunikasi
2. Untuk mengetahui Pola komunikasi yang digunakan orang tua karir terhadap anak remaja dalam menumbuhkan karakter dikampung Sindang Haji desa Mekarmukti Garut
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pola komunikasi orang tua karir terhadap anak remaja dalam menumbuhkan karakter dikampung Sindang Haji desa Mekarmukti Garut

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu metode deskriptif.

Teknik pengumpulan tanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dengan mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di kampung Sindang Haji desa Mekarmukti Garut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa orang tua karir dikampung sindang haji menggunakan empat pola dalam berkomunikasi kepada anak remaja yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear dan pola komunikasi sirkular adapun faktor pendukung dan penghambat komunikasi.

Pola komunikasi orang tua karir terhadap anak remaja dalam menumbuhkan karakter.

1. Pola komunikasi primer

pola komunikasi primer di Kampung Sindang Haji Desa MekarMukti Garut juga bertujuan atau membelajarkan pengetahuan tentang nilai-nilai yang baik. Kemampuan orangtua dalam mengkomunikasikan kepada anaknya mengenai pemahaman nilai baik dan buruk, benar dan salah menurut tuntunan syariat Islam, akan membuat anak mengerti apa yang harus mereka perbuat dan menyadari pentingnya untuk mengubah perbuatannya yang salah serta mengoptimalkan perbuatannya yang baik.

2. Pola Komunikasi sekunder

Komunikasi skunder di KampungSindang Haji Desa Mekarmukti Garut dengan media komunikasi handphone yang menciptakan interaksi dua arah dengan menggunakan media sosial menjadi media komunikasi. Relasi pendidik dan orangtua anak lebih dipusatkan pada interaksi kerjasama pada kegiatan-kegiatan pengawasan, pengontrolan, dan lain-lain dalam usaha mendapatkan hasil belajar yang baik dan memastikan pembentukan karakter anak ke arah yang positif.

3. Pola komunikasi linear

Komunikasi linear orang tua di Kampung Sindang Haji Desa Mekarmukti Garut untuk menanamkan karakter terhadap anak remaja dan membiasakan anak remaja untuk melakukan kebaikan harus dilaksanakan remaja secara berkelanjutan dan bersungguh-sungguh.

4. Pola Komunikasi Sirkular

Pola komunikasi sirkular yang menunjukkan bahwa orang tua berkomunikasi dengan imbal balik kepada anak yang mengakibatkan dalam pembentukan metode pembentuk karakter anak, orang tua dapat secara langsung membiasakan anak untuk melakukan tindakan yang baik.

5. Faktor Pendukung Komunikasi

Adanya sifat terbuka orang tua terhadap anak, Adanya tanggapan langsung pada saat berkomunikasi, Adanya kesesuaian makna pesan pada saat berkomunikasi, Adanya hubungan yang harmonis didalam lingkungan keluarga, Tingginya kepedulian dan tanggung jawab orang tua terhadap anak

6. Faktor Penghambat Komunikasi

Kurangnya waktu orang tua untuk bertemu anak, Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, Hambatan mekanis

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Pola Komunikasi yang digunakan orang tua karir terhadap anak remaja ada 4 yaitu:

1. Pola komunikasi primer .
2. Pola komunikasi sekunder.
3. Pola komunikasi linear
4. Pola komunikasi sirkular

Adapun faktor pendukung pola komunikasi orang tua karir terhadap anak remaja dalam menumbuhkan karakter yaitu adanya sifat terbuka orang tua terhadap anak, adanya hubungan yang harmonis didalam lingkungan keluarga. kurangnya tekanan orang tua terhadap anak dan tingginya kepedulian dan tanggung jawab orang tua.

Adapun faktor penghambat pola komunikasi orang tua karir terhadap anak remaja yaitu:, kurangnya waktu untuk bertemu dengan keluarga, Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, hambatan mekanis ketika berkomunikasi lewat media telponen

Acknowledge

Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan arahnya dalam penelitian ini dan terimakasih kepada masyarakat kampung Sindang Haji yang telah bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, 2010
- [2] Sarwono, *Psikologi Remaja*, 2011
- [3] Muclas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan model pendidikan karakter*, 2012
- [4] Sanchia, Nipha Devina (2022). *Peranan Dakwah dalam Film X terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di MTs Y*. Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam 2(1). 36-42.